

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN  
DENGAN PEMAHAMAN TAUHID JAMAAH DI MASJID  
BESAR JENDRAL SOEDIRMAN PURWOKERTO TIMUR**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**NUR FAIZAH  
1522102073**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Faizah

NIM : 1522102073

Jenjang : S1

Fakultas/ Jurusan : Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Pemahaman Tauhid Jamaah di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Purwokerto. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 1 Juli 2019

Penulis,



Nur Faizah

NIM: 1522102073

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN  
DENGAN PEMAHAMAN TAUHID JAMAAH  
DI MASJID JENDERAL BESAR SOEDIRMAN PURWOKERTO TIMUR**

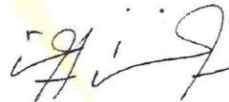
ng disusun oleh Saudara: **Nur Faizah**, NIM. **1522102073** Prodi **Komunikasi dan  
nyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam** Fakultas **Dakwah** Institut Agama Islam  
geri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **9 Juli 2019** dan dinyatakan  
ah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang  
wan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



Dra. Amirotun Sholikhah, M.Si.  
NIP 19651006 199303 2 002

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A.  
NIP 19750907 199903 1 002

Penguji Utama,



Muridan, M.Ag.  
NIP 19740718 200501 1 006

Mengetahui,

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, koreksi, dan perbaikan terhadap naskah skripsi:

Nama : Nur Faizah

NIM : 1522102073

Fak/ Jurusan : Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Pemahaman Tauhid Jamaah di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah.

*Wasalamualaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 1 Juli 2019  
Pembimbing



Dra. Amirotn Solikhah, M.Si  
NIP. 196510061993032002

## MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*“Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim).*



# HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN PEMAHAMAN TAUHID JAMAAH DI MASJID JENDERAL BESAR SOEDIRMAN PURWOKERTO TIMUR

Nur Faizah  
NIM. 1522102073

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya jamaah yang mengikuti pengajian rutin di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto di tengah berkembangnya teknologi yang memudahkan jamaah untuk mendengarkan ceramah melalui berbagai media saat ini. Jamaah tidak hanya berasal dari kota Purwokerto saja. Tetapi ada sebagian jamaah yang berasal dari daerah sekitar Purwokerto seperti Banyumas, Cilongok, Cilacap, dan Purbalingga. Selain itu masjid yang dikelola oleh 2 lembaga yaitu TNI (Tentara Nasional Indonesia) dan Yayasan Al-Irsyad memiliki kajian setiap hari dengan membahas materi yang bermacam-macam, salah satunya yaitu pengajian muslimah rutin hari kamis pagi yang mengkaji tentang tauhid.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jamaah di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jamaah di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sampel penelitian ini adalah 28 jamaah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan mengenai hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jamaah di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur, yaitu 1) Hasil perhitungan yang diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,083 atau ( $r_{xy} = 0,083$ ). 2) hasil yang ditemukan yaitu ( $r_{xy} = 0,083$ ) kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_t$  yang terdapat pada table product moment. Hal tersebut dapat diketahui dengan menggunakan uji taraf signifikan yakni 5% dan 1%. 3) Dari uji taraf signifikan 5% ternyata  $r_{xy}$  lebih kecil dari nilai  $r_t$  atau ( $0,083 < 0,374$ ). Dari uji taraf signifikan 1%  $r_{xy}$  lebih kecil dari nilai  $r_t$  atau ( $0,083 < 0,478$ ). Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang penulis ajukan **ditolak kebenarannya**. Maka hipotesis penulis yang berbunyi "Ada Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Pemahaman Tauhid Jamaah di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur" **ditolak kebenarannya**. Atau dengan kata lain berarti tidak ada hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jamaah di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur.

Jadi pemahaman jamaah pengajian Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto tidak hanya dipengaruhi oleh keaktifan jamaah mengikuti pengajian rutin di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto, melainkan karena umumnya mereka juga mengikuti kajian-kajian di majlis taklim lain maupun melalui media televisi atau radio. Dengan demikian materi tentang tauhid di tempat lain juga bisa menjadi penunjang bertambahnya pemahaman tauhid jamaah pengajian Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto.

**Kata Kunci : Keaktifan Mengikuti Pengajian, Pemahaman Tauhid Jamaah**

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan karya sederhana ini dengan segenap kerendahan hati teruntuk:

1. Ayah dan Ibu (Bapak Sarno dan Ibu Admiyah) yang telah mendidik dan membimbing kami dengan penuh kasih sayang, yang terus berjuang dengan segenap jiwa dan raga bagi kesuksesan kami anak-anaknya.
2. Adik-adikku tersayang yang selalu menjadi motivasiku setelah bapak dan ibu dalam melangkah untuk menempuh pendidikan.
3. Keluarga besar Pondok Pesantren Al quran Al amin Pabuaran Purwokerto, Bapak K.H. Ibnu Mukti beserta Ibu Nyai Permata Ulfa yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga sekarang. Semoga semua amal kebaikan menjadi jembatan menuju surga.
4. Segenap sahabat di Pondok Pesantren Al quran Al amin Pabuaran cabang Purwanegara yang telah banyak membantu dalam menyebarkan angket penelitian.

Semoga kalian selalu dalam naungan dan rahmat-Nya. Amin

IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Pemahaman Tauhid Jamaah di Masjid Jenderal Soedirman Purwokerto Timur”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.M, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. D. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. Musta'in, M.Si, Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Uus Uswatusolihah, M.A, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dra. Amirotn Solikhah, M.Si, Dosen Pembimbing skripsi yang telah sabar dan ikhlas membimbing dari awal sampai akhir skripsi ini.



11. Segenap Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto khususnya Fakultas Dakwah yang telah banyak memberikan ilmunya.
12. Segenap Pengurus Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
13. Orang tua dan keluarga besar penulis, Bapak Sarno, Ibu Admiyah, Adikku Dewi Alifatul, Fairuz Arkan Muzakki yang senantiasa selalu mendo'akan dan menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
14. Semua sahabat perjuangan KPI B angkatan 2015.
15. Sahabat seperjuangan di Pondok Pesantren Al-quran Al amin Pabuaran cabang Purwanegara yang selalu ada dan bersedia membantu dalam penulisan skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan berbagai pihak dalam bentuk apapun menjadi amal ibadah dan dimudahkan dalam segala urusan oleh Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan pada penulisan selanjutnya. Penulis berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 25 Juni 2019  
Penulis,



**Nur Faizah**  
**1522102073**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Telaah Pustaka .....	11
F. Hipotesis.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Keaktifan Mengikuti Pengajian .....	15
1. Pengertian Keaktifan .....	15
2. Pengertian Pengajian .....	17
3. Fungsi Pengajian .....	18
4. Tujuan Pengajian.....	19
5. Unsur Pengajian .....	19
6. Materi dan Metode Pengajian.....	21
7. Keaktifan Mengikuti Pengajian.....	25

B.	Pengertian Pemahaman Tauhid.....	25
1.	Pengertian Pemahaman .....	25
2.	Pengertian Tauhid .....	27
3.	Macam-macam Tauhid .....	29
4.	Sifat-sifat Allah .....	29
5.	Sebutan-sebutan Ilmu tauhid.....	31
6.	Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Pemahaman Tauhid.....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian.....	34
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C.	Hipotesis .....	36
D.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
E.	Variable dan Indikator Penelitian.....	38
F.	Sumber Data.....	41
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
H.	Tenik Aalisis Data.....	44
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN</b>	
A.	Letak Geografis Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto Timur.....	48
B.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	
1.	Uji Validitas Data.....	54
2.	Uji Reliabilitas Data.....	63
C.	Deskripsi Tiap Variabel dan Indikator .....	64
D.	Analisis Uji Hipotesis .....	83
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Kesimpulan .....	89
B.	Saran-saran.....	90
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penilaian Pertanyaan .....	42
Table 2 Kategori Predikat Tiap Jawaban .....	46
Table 3 Data Validitas Instrumen Penelitian Keaktifan Mengikuti Pengajian .....	55
Table 4 Data Instrumen Penelitian Keaktifan Mengikuti Pengajian.....	55
Table 5 Data Instrumen Penelitian Keaktifan Mengikuti Pengajian.....	57
Table 6 Data Validitas Instrumen Penelitian Pemahaman Tauhid .....	58
Table 7 Data Instrumen Penelitian Pemahaman Tauhid Jamaah .....	58
Table 8 Data Instrumen Penelitian Pemahaman Tauhid Jamaah .....	61
Table 9 Data Reliabilitas Instrumen Penelitian Keaktifan Mengikuti Pengajian.....	63
Table 10 Data Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Tauhid Jamaah.....	64
Table 11 Analisis Butir Instrumen Keaktifan Mengikuti Pengajian No.1 .....	65
Table 12 Analisis Butir Instrumen Penelitian Keaktifan Mengikuti Pengajian No.2 .....	65
Table 13 Analisis Butir Instrumen Penelitian Keaktifan Mengikuti Pengajian No.3.....	66
Table 14 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Keaktifan Mengikuti Pengajian No.4.....	67
Table 15 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Keaktifan Mengikuti Pengajian No. 5.....	67
Table 16 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Keaktifan Mengikuti Pengajian No. 6.....	68
Table 17 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Keaktifan Mengikuti Pengajian No. 7.....	69
Table 18 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Keaktifan Mengikuti Pengajian No. 8.....	69
Table 19 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Keaktifan Mengikuti Pengajian No. 9.....	70

Table 20 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Keaktifan Mengikuti Pengajian No. 10.....	71
Table 21 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Keaktifan Mengikuti Pengajian No. 11.....	72
Table 22 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 1.....	73
Table 23 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 2.....	74
Table 24 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 3.....	75
Table 25 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 4.....	75
Table 26 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 5.....	76
Table 27 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 6.....	77
Table 28 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 7.....	77
Table 29 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 8.....	78
Table 30 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 9.....	79
Table 31 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 10.....	79
Table 32 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 11.....	80
Table 33 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 12.....	81
Table 34 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 13.....	81

Table 35 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Tauhid Jamaah No. 14.....	82
Table 36 Nilai Variabel Keaktifan Mengikuti Pengajian (X) dan Pemahaman Tauhid Jamaah (Y) .....	83
Tabel 37 Koefisien Korelasi.....	84
Table 38 Korelasi Product Moment .....	86



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pencarian Data Penelitian
- Lampiran 2 Data Responden Uji Coba
- Lampiran 3 Data Responden Penelitian
- Lampiran 4 Data Penelitian Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Angket Uji Coba
- Lampiran 6 Angket Penelitian
- Lampiran 7 Data Angket Uji Coba
- Lampiran 8 Data Angket Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Pengujian Validitas Instrumen
- Lampiran 10 Hasil Pengujian Realibilitas
- Lampiran 11 Hasil Perolehan Skor Nilai
- Lampiran 12 Hasil Tiap-Tiap Variabel
- Lampiran 13 Analisis Korelasi Product Moment
- Lampiran 14 Tabel r Product Moment
- Lampiran 15 Dokumentasi Foto-Foto
- Lampiran 16 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 17 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Hasil Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 19 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 20 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 21 Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Banyumas
- Lampiran 22 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

- Lampiran 23 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 24 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 25 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 27 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 28 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 29 Sertifikat KKN
- Lampiran 30 Sertifikat PPL
- Lampiran 31 Piagam Penghargaan PPL
- Lampiran 32 Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PURWOKERTO**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai wahyu terakhir, Islam merupakan agama penyempurna dari keberadaan agama-agama sebelumnya. Perkembangan agama Islam yang disebarkan oleh Nabi Muhammad SAW, di Mekah, kemudian di Madinah, dan kemudian berkembang ke seluruh penjuru dunia tidak lain adalah karena adanya proses dakwah yang dilakukan oleh para tokoh Islam. Perkembangan dakwah Islam inilah yang menyebabkan agama Islam senantiasa berkembang dan disebarluaskan kepada masyarakat luas.<sup>1</sup>

Perkembangan dakwah Islam dewasa ini sangat pesat disertai dengan kian berkembangnya akses informasi dan komunikasi di masyarakat. Yang mana masyarakat saat ini adalah masyarakat plural yang berkembang dengan berbagai kebutuhan yang praktis, sehingga kecanggihan teknologi mau tidak mau akan dihadapi dan menjadi “idaman” dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>2</sup> Seperti masyarakat saat ini, yang *notabene* telah menjadi bagian dari masyarakat global, aktivitas dakwah ini dapat ditemui di ruang-ruang di dunia maya. Hari ini, akses seseorang untuk memperoleh informasi religius (dakwah) semakin mudah saja, terlebih jika orang tersebut memiliki akses dunia maya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki Al-Hasani, *Kiat Sukses Berdakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006) hlm 11.

<sup>2</sup> Aris Saefulloh, *Gud Dur VS Amien Rais : Dakwah Kultural-Struktural*, (Yogyakarta: Laelathinkers, 2003), hlm 46.

<sup>3</sup> Moch. Fakhruroji, *Dakwah Islam dan Inovasi Media: Peluang dan Ancaman Media Global atas Dakwah Islam*, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol.4 No.1, Januari-Juni 2010, STAIN Purwokerto, hlm 1.

Terlepas dari kemajuan teknologi saat ini, kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat masih tetap berjalan seperti yang banyak kita jumpai di setiap daerah pedesaan maupun perkotaan. Salah satunya yaitu kegiatan keagamaan yang dilakukan di Masjid seperti Majelis Taklim atau yang biasa disebut dengan Pengajian.

Pengajian merupakan salah satu unsur pokok dalam syi'ar dan pengembangan agama Islam. Pengajian juga sering dikatakan dakwah Islamiyah, karena salah satu upaya dalam dakwah Islamiyah adalah lewat Pengajian. Dakwah Islamiyah diusahakan untuk terwujudnya ajaran agama dalam semua segi kehidupan.

Pengajian juga merupakan salah satu kegiatan pembinaan yang berbasis masyarakat dan saat ini sedang tumbuh dan semakin berkembang, baik pengajian pada majlis taklim sampai pengajian rutin di beberapa tempat. Pengajian majlis taklim merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal dengan berbagai macam program dalam mengembangkan dan membina keagamaan masyarakat. Majelis Taklim atau pengajian merupakan institusi pendidikan Islam nonformal, dan sekaligus lembaga dakwah yang memiliki peran strategis dan penting dalam pengembangan kehidupan beragama bagi masyarakat.<sup>4</sup>

Fungsi pengajian selain sebagai institusi pendidikan Islam nonformal, juga berfungsi dan berperan sebagai lembaga pendidikan non formal di tengah masyarakat sebagai wahana bimbingan dan penyuluhan (konseling) kelompok

---

<sup>4</sup> Suriati Suriati, Efektifitas Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Perilaku beragama Masyarakat, *Al-Misbah* Vol.11 No.1, Januari-Juni 2015: 117-150, IAIN Palu, 119.

kepada warga masyarakat Islam yang membutuhkannya. Pengajian biasanya diadakan oleh perorangan, kelompok-kelompok, dan sebagainya, yang biasa diisi dengan ceramah-ceramah, diskusi-diskusi, kursus-kursus agama untuk memperdalam masalah-masalah atau bidang ajaran agama.

Memperdalam ilmu agama saat ini sangat dibutuhkan, khususnya ilmu tentang tauhid. Mengingat tujuan manusia diciptakan adalah untuk menyembah Allah SWT dan beriman kepadanya. Seperti dijelaskan dalam firman Allah surat Az-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِيَ (الذريات:56)

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka menyembahKu”.<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat Al-quran di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa kita sebagai manusia yang diciptakan untuk beribadah kepada Allah, wajib untuk kita memupuk keimanan kepada sang pencipta dengan mendalami pengetahuan tentang ilmu tauhid.

Tauhid secara bahasa berasal dari kata-kata *wahada sya'i* artinya menjadikan satu untuk tunggal. Ia merupakan bentuk *mashdar*, sedangkan secara terminologi *syara'* adalah meng-Esakan Allah SWT. Baik dalam *rububiyah*, *uluhiyah* maupun *asma'* dan sifat-sifat-Nya.<sup>6</sup> Tauhid *Uluhiyah* berarti meng-Esakan Allah dalam ibadah seperti shalat, zakat, dan lainnya. Sedangkan tauhid *Rububiyah* adalah beriman bahwa hanya Allah sang

<sup>5</sup> Q.S. Adzariyat:56

<sup>6</sup> Farid Wadji Ibrahim, Ilmu-Ilmu Ushuludin Menjawab Problematika Umat Islam Dewasa Ini, *International Journal of Islamic Studies* Vol. 1, No.1, Juni 2014, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry) hlm 41.

pencipta, pemberi rezeki, pemilik, pengatur dan pengelola alam ini, tidak ada sekutu bagi-Nya.

Tauhid dari muslim sejati bukan sekedar kepercayaan dalam hal keEsaan Allah sebagaimana zat Tuhan tak terpisahkan dari mahluk-mahluk-Nya, akan tetapi lebih dari itu, menyangkut pula kepercayaan bahwa Dia (Tuhan) ada bersama setiap mahluk dan mengetahui segala sesuatu serta sebagaimana halnya segala sesuatu bermula dengan-Nya dan kembali kepada-Nya (*al-Awal wa al-Akhir*).<sup>7</sup>

Urgensi ilmu tauhid selain untuk menambah keimanan juga berguna untuk mencegah dari pengaruh-pengaruh sesat ajaran baru era modern ini. Palsunya zaman sekarang marak akan fenomena-fenomena seperti munculnya ajaran-ajaran baru dalam islam yang melenceng dari syari'at, akidah dan mengkafir-kafirkan kelompok lain. Selain itu tauhid juga banyak dijadikan alat kepentingan politik oleh sebagian politikus-politikus pada saat musim kampanye berlangsung. Maka sebagai manusia harus berhati-hati dan membentengi diri dari pengaruh-pengaruh ajaran tersebut.

Memperdalam ilmu agama Islam termasuk ilmu tauhid bisa didapat salah satunya dengan mengikuti pengajian-pengajian di masjid. Yang mana salah satu peran pengajian adalah sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama Islam bagi segenap lapisan masyarakat. Dengan adanya pengajian tersebut masyarakat atau jama'ah pengajian dapat dibekali atau membekali diri dengan berbagai pengetahuan, baik yang menyangkut

---

<sup>7</sup> Andi Dermawan, *Ibda' Binafsika*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm 4.

dengan akidah, tauhid, dan lainnya secara berkelanjutan untuk lebih mampu meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah SWT.

Dewasa ini fenomena pengajian atau sebuah kajian Islami sudah menjadi fenomena umum bagi masyarakat Indonesia, salah satunya yaitu di Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto Timur. Berdasarkan hasil dokumentasi, Masjid Jendral Besar Soedirman diresmikan pada tanggal 25 Agustus 2014. Masjid Jendral Besar Soedirman memiliki letak yang strategis, dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap seperti auditorium, toilet, tempat wudlu, parkir yang luas, air minum dispenser gratis, dan perpustakaan untuk dibaca atau dipinjam dengan jam buka mulai pukul 11.00-15.30 dan 16.30-19.00.

Selain itu Masjid yang masih tergolong baru ini, memiliki jadwal kajian yang padat dan sudah terkoordinir. Diantaranya meliputi kajian tentang Tauhid, Fiqh Muamalah, Tafsir Al-qur'an, Hadits, Tahfidz Al-qur'an, dan Tahsin Al-qur'an. Kajian-kajian tersebut diselenggarakan rutin sesuai jadwal selama satu minggu dengan waktu yang berbeda. Yaitu setelah shalat magrib hingga menjelang isya', setelah shalat Subuh, dan pukul 08.30-10.00 WIB. Jama'ah pengajian yang hadir dalam majlis tersebut juga ramai dan tidak hanya berasal dari masyarakat sekitar masjid saja, melainkan dari beberapa daerah sekitar Purwokerto. Jamaah pengajian juga memiliki karakteristik yang bermacam-macam. Beberapa diantaranya berlatar belakang ibu rumah tangga, ibu-ibu pekerja, dan mahasiswi. Dari beberapa jadwal pengajian yang diadakan, penulis memilih pengajian rutin yang dilaksanakan setiap hari Kamis mulai

pukul 08.30-10.00 WIB yang mengkaji tentang tauhid. Pengajian rutin ini dikhususkan untuk muslimah dan terbuka untuk masyarakat umum.

Salah satu keunikan dari Masjid Jendral Besar Soedirman yaitu bangunan masjid dengan perpaduan arsitektur bergaya Turki dan Cordoba berwarna putih berdiri dengan megah dan dapat menampung 1.500 jama'ah. Keunikan lainnya adalah masjid ini dikelola oleh kerjasama 2 lembaga yaitu TNI (Tentara Nasional Indonesia) dan Al-Irsyad.

Hal-hal tersebut menarik penulis untuk meneliti apakah ada hubungan keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jama'ah setelah mengikuti Pengajian rutin tersebut. Yaitu apakah setelah mengikuti Pengajian tersebut pemahaman tauhid para jama'ah semakin meningkat atau tidak.

Dari penegasan terhadap pengertian beberapa istilah di atas, maka penulis menulis penelitian dengan judul sebagai berikut : “Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Pemahaman Tauhid Jama'ah di Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto Timur”.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Hubungan**

Hubungan menurut Poerwadarminta dalam kamus Umum bahasa Indonesia, hubungan adalah bersangkutan atau bertalian antara yang satu dengan yang lain.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm 362.

Hubungan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan saling keterkaitan, saling mempengaruhi dan saling ketergantungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jama'ah.

## 2. Keaktifan Mengikuti Pengajian

Keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan yang dilakukan dengan sadar, sengaja serta mengandung suatu maksud tertentu.<sup>9</sup> Keaktifan ada dua macam yaitu keaktifan rohani dan jasmani, atau keaktifan jiwa dan keaktifan raga. Keaktifan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan *Paul B.Diedrieh* meliputi:<sup>10</sup>

- a. *Visual activities* (kegiatan mengamati), seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan dan sebagainya.
- b. *Oral activities* (kegiatan berbicara/lisan), seperti menerangkan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi, dan sebagainya.
- c. *Listening activities* (kegiatan mendengarkan), seperti mendengarkan uraian percakapan, diskusi, musik, pidato, ceramah, dan sebagainya.
- d. *Writing activities* (kegiatan menulis), seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin, dan sebagainya.
- e. *Drawing activities* (kegiatan menggambar), seperti menggambar, membuat grafik, peta, patron dan sebagainya.

---

<sup>9</sup> Rosyad Syaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm 20.

<sup>10</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), hlm 172-174.

- f. *Motor activities* (kegiatan melalui gerak/motor), seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, mode, mereparasi, berkebun, bermain, memelihara binatang dan sebagainya.
- g. *Mental activities* (kegiatan mental), seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotional activities* (kegiatan emosional), Seperti menaruh minat gembira, berani, tenang, kagum dan sebagainya.

Pengajian terbentuk dengan adanya awalan “pe” dan akhiran “an” yang memiliki arti dua pengertian : pertama sebagai kata kerja yang berarti pengajaran, yakni pengajaran ilmu-ilmu agama islam dan yang kedua sebagai kata benda yang menyatakan tempat, yaitu tempat untuk melaksanakan pengajaran agama islam, yang dalam pemakaiannya banyak istilah yang digunakan, seperti pada masyarakat sekarang dikenal dengan majlis taklim.<sup>11</sup>

Jadi keaktifan mengikuti pengajian yang dimaksud peneliti adalah aktifitas jasmani maupun rohani yang dilakukan jama'ah pengajian Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto secara terus menerus, sadar dan sengaja baik saat mengikuti pengajian maupun di luar kegiatan pengajian.. Dari semua indikator keaktifan yang diuraikan diatas, penulis mengambil beberapa indikator keaktifan yang dapat menjadi tolak ukur keaktifan jama'ah dalam mengikuti pengajian yaitu: *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan, *Oral activities* seperti bertanya,

---

<sup>11</sup> Suriati Suriati, Efektifitas Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Perilaku beragama Masyarakat, *Al-Misbah* Vol.11 No.1, Januari-Juni 2015: 117-150, IAIN Palu, 121.



diskusi, mengeluarkan pendapat. *Listening activities* seperti mendengarkan materi, dan mendengarkan ceramah. *Writing activities* seperti menulis/mencatat materi. *Mental activities* seperti menangkap, mengingat, dan menganalisa.

### 3. Pemahaman Tauhid

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi menyerap arti materi atau bahan yang dipelajari.<sup>12</sup> Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibincangya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan penunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>13</sup>

Pemahaman menurut Suharsimi adalah kemampuan mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.<sup>14</sup>

Tauhid adalah mengEsakan Allah SWT dalam perbuatan-perbuatan-Nya dan memurnikan-Nya dalam segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh hamba-Nya. Baik itu kegiatan hatinya, fikirannya maupun anggota

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Sinar Baru Bandung, 1992), hlm 78.

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm 24.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 137.

badannya. Dan pada saat yang sama menegaskan sesembahan-sesembahan selain Allah SWT yang tidak benar.<sup>15</sup>

Tauhid menurut Muhammad Abduh adalah ilmu yang membahas “wujud Allah”, yakni meliputi sifat yang wajib tetap pada-Nya, sifat yang boleh disifatkan kepada-Nya. Selain itu, Abduh juga berpendapat bahwa ilmu ini juga mengkaji tentang Rasul Allah, yakni meliputi keyakinan akan kerasulan mereka, keyakinan akan apa yang ada pada dirinya, apa yang boleh dihubungkan kepadanya dan apa yang terlarang menghubungkannya kepada mereka.<sup>16</sup>

Yang dimaksud pemahaman tauhid disini adalah kemampuan memahami tentang ilmu tauhid yang didapatkan jama'ah setelah mengikuti pengajian. Diantaranya adalah kemampuan mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan tentang materi pengajian tauhid di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur. Yaitu pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan keEsaan Allah seperti pengetahuan tentang sifat wajib bagi Allah, sifat mustahil bagi Allah, sifat wajib bagi Rasul, sifat Jaiz bagi Rasul, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan ketauhidan.

---

<sup>15</sup> Ade Wahidin, *Kurikulum Pendidikan islam Berbasis Tauhid Asma Wa Sifat*, Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 03, Juli 2014, (Bogor: STAI Al-Hidayah Bogor), hlm. 577.

<sup>16</sup> Syekh Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm 33.

### **C. Rumusan masalah**

Apakah terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jama'ah di Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto Timur?

### **D. Tujuan dan manfaat penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan.

1. Penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

- a. Untuk mengetahui keaktifan para jama'ah dalam mengikuti pengajian rutin di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto Timur.
- b. Untuk mengkaji lebih dalam mengenai pemahaman tauhid jama'ah Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto Timur.

2. Penelitian ini memiliki kegunaan antara lain:

a. Teoritis

- 1) Membuktikan apakah terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jama'ah di Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto Timur.
- 2) Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang hubungan pengajian dengan pemahaman tauhid para jama'ah pengajian Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto Timur.
- 3) Sebagai sumbangan bagi pengembangan ilmu dakwah, terutama dalam bidang materi, subyek dan ilmu dakwah.

- 4) Dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan pelaksanaan dakwah islamiyah.
- b. Praktis
- 1) Dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana dalam memperdalam pengetahuan khususnya tentang tauhid.
  - 2) Menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

## E. Telaah Pustaka

Untuk menghindari duplikasi penelitian, penulis memaparkan penelitian yang berkaitan dengan penulis yang menunjukkan bahwa ada beberapa penelitian yang menjadikan pengajian sebagai obyek penelitian diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rizal Firdaus (2012) dengan judul penelitian “ *Analisis korelasi antara Mengikuti Pengajian Dhuha di Masjid Yayasan Syajaratun Thayyibah Kabupaten Kebumen dengan Pemahaman Agama Jama'ahnya* ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar korelasi Antara Mengikuti Pengajian Dhuha di Masjid Yayasan Syajaratun Thayyibah (X) dengan Pemahaman Agama Jama'ahnya (Y). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survai dimana data penelitian diperoleh dari teknik angket yang disebarkan kepada responden. Sedangkan teknik analisisnya penulis menggunakan analisis pendahuluan, analisis akhir dan

analisis hipotesis, dalam hal ini untuk menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi spearman rank.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Farah Saufika Permana (2016) dengan judul "*Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Sikap Sosial pada Jama'ah Masjid Al-ihsan Senggotan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul*". Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui hubungan keaktifan mengikuti pengajian dengan sikap sosial pada jama'ah masjid Al-ihsan Senggotan, Bantul. Pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah tingkat keaktifan jama'ah mengikuti pengajian di Masjid Al ihsan Bantul, bagaimana sikap sosial jama'ah Masjid Al ihsan Senggotan, Bantul dan adakah hubungan hubungan keaktifan mengikuti pengajian dengan sikap sosial pada jama'ah masjid Al-ihsan senggotan, Bantul.<sup>18</sup>

Penelitian yang dilakukan Addina Hidayah Qurota A'yun (2016) dengan judul "*Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Perilaku Ikhlas Bertetangga (Studi pada Jama'ah Muslimat NU Desa Kalinegoro Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun 2016)*". Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui hubungan keaktifan mengikuti pengajian dengan perilaku *Ihsan* Desa Kalinegoro Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan analisis product moment dan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana data yang diperoleh

---

<sup>17</sup> Ahmad Rizal Firdaus, 2012. "*Analisis korelasi antara Mengikuti Pengajian Dhuha di Masjid Yayasan Syajaraton Thayyibah Kabupaten Kebumen dengan Pemahaman Agama Jama'ahnya*", <http://enprints.walisongo.ac.id/13087/>, diakses 25 Desember 2018 pukul 11.25.

<sup>18</sup> Farah Saufika Permana, 2016. "*Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Sikap Sosial pada Jama'ah Masjid Al-ihsan Senggotan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul*". <http://repository.umy.ac.id/>, diakses 2 Januari 2019 pukul 00:17.

merupakan angka-angka yang nantinya akan memberikan hasil gambaran mengenai variabel yang diteliti.<sup>19</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan menitikberatkan pada Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Pemahaman Tauhid Jama'ah di Masjid Besar Jendral Soedirman Purwokerto Timur dengan menggunakan analisis korelasi product moment. Penelitian ini akan mencari jawaban apakah ada hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jama'ah. Se jauh penelusuran dari google maupun skripsi mahasiswa IAIN Purwokerto, peneliti belum pernah menemukan penelitian tentang hubungan keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jama'ah. Maka dari itu penulis beranggapan bahwa obyek ini pantas untuk diteliti dan disinilah letak perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya.

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan; anggapan dasar.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Addina Hidayat Qurota A'yun, 2016. "Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Perilaku Ikhsan Bertetangga (Studi pada Jama'ah Muslimat NU Desa Kalinegoro Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun 2016)". <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/>, diakses 2 Januari 2019 pukul 00:17.

<sup>20</sup> Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2015) hlm 36.

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol:

$H_a$ : “Ada hubungan keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tentang tauhid jama’ah Masjid Besar Jendral Soedirman Purwokerto Timur”.

$H_0$ : “Tidak ada hubungan keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jama’ah Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto Timur”.

Dalam hipotesis ini ada ketentuan jika hipotesis  $H_0$  terbukti maka hipotesis  $H_a$  ditolak. Yang berarti tidak ada hubungan keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jama’ah. Sebaliknya jika hipotesis  $H_a$  terbukti maka hipotesis  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa ada hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jama’ah.

Adapun hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah hipotesis  $H_a$ , yaitu terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jama’ah di Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto Timur. Artinya semakin sering atau aktif para jama’ah mengikuti pengajian maka akan bertambah baik pula pemahaman tauhidnya.

Sebagai tolak ukurnya peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% dan 1%. Jika nilai hitung = atau  $>$  5% dan 1% dari nilai table maka hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima. Namun jika nilai hitung  $<$  5% dan 1% dari nilai table maka hipotesa nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis agar mempermudah dalam membaca dan memahami, yang terdiri dari lima bab, yaitu:

**BAB I** : Berisi tentang pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Hipotesis, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** : Menjelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari Pengertian aktifitas dan macamnya, pengertian pengajian, dan pemahaman tauhid yang terdiri dari: pengertian keaktifan, pengertian pengajian, fungsi pengajian, tujuan pengajian, unsur-unsur pengajian, materi dan metode pengajian, pengertian pemahaman, pengertian tauhid, macam-macam tauhid dan hubungan keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman jamaah.

**BAB III** : Menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu, Populasi dan Sampel, Variabel dan Indikator, dan Teknik Pengumpulan Data.

**BAB IV** : Menjelaskan tentang gambaran umum pengajian Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto dan hasil Analisis Data yang terdiri dari Analisis Pendahuluan, Deskripsi Presentase tiap Indikator, Uji Validitas dan Reabilitas, Deskripsi tiap variable indicator, Analisis Uji Hipotesis, Korelasi Product Moment.

**BAB V** :Penutup yang meliputi kesimpulan, saran. Diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, kurikulum vitae penulis dan kata penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian baik melalui observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara maka diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah ada hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jamaah di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur, penulis menggunakan teknik korelasi product moment oleh Person. Kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikan 5% dan 1%.
2. Setelah melalui proses perhitungan maka diperoleh kesimpulan mengenai hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jamaah di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur, yaitu diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,083 atau ( $r_{xy} = 0,083$ ). Hasil yang ditemukan yaitu ( $r_{xy} = 0,083$ ) kemudian dikonsultasikan dengan nilai r table ( $r_t$ ) yang terdapat pada table product moment. Hal tersebut dapat diketahui dengan menggunakan uji taraf signifikan yakni 5% dan 1%. Dari uji taraf signifikan 5% ternyata  $r_{xy}$  lebih kecil dari nilai  $r_t$  atau ( $0,083 < 0,374$ ). Dari uji taraf signifikan 1%  $r_{xy}$  lebih kecil dari nilai  $r_t$  atau ( $0,083 < 0,478$ ). Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang penulis ajukan **ditolak kebenarannya**. Maka hipotesa penulis yang berbunyi “Ada Hubungan

Antara Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Pemahaman Tauhid Jamaah di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur” **ditolak kebenarannya**. Atau dengan kata lain berarti tidak ada hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid jamaah di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur.

3. Tidak terdapat hubungan antara Keaktifan mengikuti Pengajian dengan Pemahaman Tauhid di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur.
4. Dari data responden diperoleh gambaran bahwa pemahaman tauhid jamaah pengajian Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto tidak hanya berhubungan dengan keaktifan jamaah mengikuti pengajian rutin di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto, melainkan karena mereka umumnya juga mengikuti kajian-kajian di majlis taklim lain maupun melalui media televisi atau radio. Dengan demikian materi tentang tauhid di tempat lain juga bisa menjadi penunjang bertambahnya pemahaman tauhid jamaah pengajian Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto.

## **B. Saran-saran**

### **1. Pengurus Masjid**

Hendaknya pengurus masjid berusaha meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto. Seperti mengadakan lomba mengaji antar jamaah.

## 2. Mahasiswa

Diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan aktivitas jamaah pengajian rutin di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto Timur sehingga akan memperbaiki dan melengkapi hasil penelitian ini.

## 3. Jamaah

Diharapkan para jamaah pengajian lebih meningkatkan kekatifan dalam bertanya kepada ustadz pada saat pengajian berlangsung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Syekh Muhammad. 1992. *Risalah Tauhid*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Ahmadi, Abu. & Salim, Noor. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-'Ied, Syekh DR Umar bin Su'ud. 2005. terj. Abdullah Hadir, *Tauhid Urgensi dan Manfaatnya*. Riyadh: Al-Maktab at-Ta'awuni lid-Da'wah wal irsyad wa Tau'iyatil jaliat bi Gharbi ad-adirah.
- Al-Hasani, Sayyid Muhammad Alwi Al –Maliki. 2006. *Kiat Sukses Berdakwah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Ali Aziz, Moh. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Al-Jarullah, Syaikh Abdullah bin Jarullah. 2005. *Tanya Jawab Atas Kitab Tauhid*. Jakarta: Griya Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ash Sidieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 1999. *Sejarah & Pengantar Ilmu Tauhid dan Kalam*. Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Daradjat, Zakiyah, dkk. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dermawan, Andi. 2007. *Ibda' Binafsika*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Fakhruroji, Moch. 2010. Dakwah Islam dan Inovasi Media: Peluang dan Ancaman Media Global atas Dakwah Islam, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol.4 No.1, Januari-Juni, (STAIN Purwokerto).
- Firdaus, Ahmad Rizal. 2012. "Analisis korelasi antara Mengikuti Pengajian Dhuha di Masjid Yayasan Syajaratun Thayyibah Kabupaten Kebumen dengan Pemahaman Agama Jama'ahnya", <http://enprints.walisongo.ac.id/13087/>, diakses 25 Desember 2018 pukul 11.25.

- Ginanjar, Gigin. dan Kusmawati, Linda. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika di Kelas 3 SDN Cibaduyut 4, *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 1 No.2, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru Bandung.
- Ibnu Nadzir, dkk. Upaya Pengurus Majelis Ta'lim Al-afshoh Rijalul Ghod Melalui Kegiatan-kegiatan Keagamaan dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Usia 15-18 Tahun di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, *Al Tarbawi Al Haditsah*. Vol 1 No 1, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Ibrahim, Farid Wadji. 2014. Ilmu-Ilmu Ushuludin Menjawab Problematika Umat Islam Dewasa Ini, *International Journal of Islamic Studies*. Vol. 1, No.1. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry).
- Muhtadi, Asep Saeful. dan Saefi, Agus Ahmad. 2003. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam : Studi Kasus terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana, Sudjana, 1995. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permana, Farah Saufika. 2016. "Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Sikap Sosial pada Jama'ah Masjid Al-ihsan Senggotan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul". <http://repository.umy.ac.id/>, diakses 2 Januari 2019 pukul 00:17.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qurota A'yun, Addina Hidayah. 2016. "Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Perilaku Ikhsan Bertetangga (Studi pada Jama'ah Muslimat NU Desa Kalinegoro Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun 2016)". <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/>, diakses 2 Januari 2019 pukul 00:17.
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Razak, Nasruddin. 1973. *Dienul Islam*. Bandung: PT Alma'arif.
- Rosyad, Syaleh. 1976. *Manajemen Dakwah Isam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Reamaja Rosdakarya.
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Reamaja Rosdakarya.
- Saefulloh, Aris. 2003. *Gud Dur VS Amien Rais : Dakwah Kultural-Struktural*. Yogyakarta: Laelathinkers.
- Sardiman. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Sarjono, Haryadi. dan Julianti, Winda. 2011. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriati, Suriati. 2015. Efektifitas Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Perilaku beragama Masyarakat, *Al-Misbah*. Vol.11 No.1, Januari-Juni: 117-150, IAIN Palu.
- Tim Saluran Teologi Lirboyo. 2005. *Akidah Kaum Sarungan: Refleksi Mengais Kebeningan Tauhid*. Kediri: Lirboyo Press.
- W.J.S, Poerwadarminta. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahidin, Ade. 2014. Kurikulum Pendidikan islam Berbasis Tauhid Asma Wa Sifat. *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 03, Juli, Bogor: STAI Al-Hidayah Bogor.

*Lampiran 1*

**PEDOMAN PENCARIAN DATA PENELITIAN**

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN  
PEMAHAMAN TAUHID JAMAAH DI MASJID JENDERAL BESAR  
SOEDIRMAN PURWOKERTO TIMUR**

A. Pedoman Observasi

1. Bentuk keaktifan jamaah
2. Alasan jawaban angket
3. Pemahaman tauhid jamaah

B. Pedoman Wawancara

1. Keaktifan Jamaah Mengikuti Pengajian

- a. Kenapa sebagian jamaah tidak terlalu aktif dalam membaca buku tauhid?
- b. apakah sebagian besar jamaah selalu memperhatikan materi pengajian ketika disampaikan?
- c. kenapa sebagian besar jamaah tidak aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada ustadz ketika pengajian?
- d. kenapa sebagian besar jamaah tidak terlalu aktif dalam berdiskusi tentang keagamaan?
- e. menurut ibu kenapa jamaah tidak aktif berpendapat ketika melakukan diskusi?
- f. kira-kira alasan apa yang membuat jamaah selalu mendengarkan pengajian?
- g. menurut ibu kenapa beberapa jamaah lebih banyak mendengarkan ceramah di televise maupun radio?
- h. menurut ibu kenapa ada sebagian jamaah yang tidak mencatat materi pengajian ketika disampaikan?
- i. menurut ibu apa yang membuat sebagian besar jamaah menangkap materi ketika pengajian berlangsung?
- j. menurut ibu apa yang membuat jamaah tetap mengingat materi pengajian yang disampaikan?
- k. menurut ibu kenapa hanya sebagian kecil saja jamaah yang mau menganalisa materi pengajian yang disampaikan?

2. Pemahaman Tauhid Jamaah

- a. menurut ibu apa yang membuat jamaah mampu mempertahankan materi pengajian yang didapat?

- b. menurut ibu kenapa ada sebagian kecil jamaah yang tidak mampu membedakan antara tauhid rububiyah, asma wa sifat dan uluhiyah?
- c. Menurut ibu apa alasan beberapa jamaah tidak dapat menduga perbedaan tauhid uluhiyah dan tauhid asma wa sifat?
- d. menurut pendapat ibu apa yang membuat para jamaah mampu menyimpulkan manfaat ilmu tauhid?
- e. menurut ibu kenapa masih ada jamaah yang belum mampu menggeneralisasikan sifat rasul?
- f. menurut ibu apa yang membuat beberapa jamaah tidak begitu bisa memberi contoh tentang sifat wajib bagi Allah?
- g. menurut ibu kenapa beberapa jamaah masih belum bisa memberikan contoh tauhid uluhiyah dan rubiyah dalam kehidupan sehari-hari?
- h. menurut ibu apa alasan beberapa jamaah tidak bisa menuliskan kembali materi pengajian yang telah dikaji?
- i. menurut ibu kenapa jamaah tidak mampu memperkirakan hubungan antara ilmu tauhid dan ilmu kalam?
- j. menurut ibu, kira-kira faktor apa yang membuat jamaah lebih paham tentang tauhid selain karena keaktifan mengikuti pengajian?
- k. menurut mba, kenapa beberapa jamaah tidak mampu memperluas tentang tauhid rububiyah?
- l. menurut mba kenapa beberapa jamaah tidak mampu memperluas pengertian tauhid asma' wa sifat?
- m. menurut mba kenapa beberapa jamaah tidak mampu menyampaikan materi yang telah didupakannya?
- n. Menurut ibu kenapa sebagian jamaah tidak dapat memperkirakan hubungan ilmu tauhid dengan ilmu kalam?

#### C. Pedoman Dokumentasi

1. Data profil masjid dan sejarah berdirinya masjid
2. Visi, misi dan tujuan pondok
3. Struktur pengurus masjid
4. Jadwal pengajian rutin

#### D. Pedoman Angket

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan pemahaman tauhid di Masjid Jenderal Soedirman Purwokerto Timur, maka dibuat tabulasi untuk dapat menentukan nilai dan predikat bagi responden dengan memberi nilai pada jawaban setiap item kuisisioner. Adapun aturan pemberian nilai yang digunakan adalah sebagai berikut:



1. Untuk pernyataan positif
  - a. Jawaban selalu mendapatkan skor nilai 4
  - b. Jawaban sering mendapatkan skor nilai 3
  - c. Jawaban kadang-kadang mendapatkan skor nilai 2
  - d. Jawaban tidak pernah mendapatkan skor nilai 1

Jumlah keseluruhan item sebanyak 25 item yang seluruhnya adalah pernyataan positif terdiri dari 11 item dari variable keaktifan mengikuti pengajian, dan 14 item dari variable pemahaman jamaah

### *Lampiran 2*

#### **DATA RESPONDEN UJI COBA**

No	Nama Responden	L/P
1	Tarminah	P
2	Ika Yulianti	P
3	Krisbianti	P
4	Marwati	P
5	Erni Setiasih	P
6	Putri Vani	P
7	Ani Astuti	P
8	Asri Panitis	P
9	Poppy D.I.K	P
10	Lestari S	P
11	Umu Latifah	P
12	Susmiati	P
13	Mirnawati	P
14	Antin	P
15	El Fitra Citra Nabila	P
16	Irawati	P
17	Ernawati	P
18	Reza	P
19	Bayu Santoso	L
20	Ikhwanudin	L
21	Khoirul Bariyat	L
22	Nurmaliza Hasan	L
23	Slamet Riyadi	L
24	Dinda Amalia	P
25	Firda Amalia Damayanti	P
26	Salisa Rubiyah Amini	P
27	Khofifah Marsiyarningsih	P
28	Salimah	P

*Lampiran 3*

**DATA RESPONDEN PENELITIAN**

No	Nama Responden	L/P
1	Mutia	P
2	Sukinem	P
3	Umi Anisatun	P
4	Puput Setya Ningsih	P
5	Muawanah	P
6	Vitri Isnaeni	P
7	Leli Puspita	P
8	Narimah	P
9	Nurul Fadhilah	P
10	Nida	P
11	Setyawanti	P
12	Ummi Salamah	P
13	Ecah Siti Nur	P
14	Sri Wulan	P
15	Anisaul Fitriyah	P
16	Ismanatun	P
17	Miladia Zulfa	P
18	Miftakhul Janah	P
19	Firda Amalia	P
20	Erni Setiasih	P
21	Krisbianti	P
22	Poppy D.I.K	P
23	Ika Yulianti	P
24	Marwati	P
25	Khofivah Marsiyaningsih	P
26	Tarminah	P
27	Irawati	P
28	Siti Maemunah	P

*Lampiran 4*

**DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA**  
**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN**  
**PEMAHAMAN TAUHID JAMA'AH DI MASJID JENDERAL BESAR**  
**SOEDIRMAN PURWOKERTO TIMUR**

**Wawancara I (29 juni 2019)**

**Observer : Nur Faizah**

**Informan : Marwati (jamaah)**

Observer : Kenapa sebagian jamaah tidak terlalu aktif dalam membaca buku tauhid?

Informan : kalau menurut saya, sejauh pengetahuan saya jamaah disini memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan sisanya ibu-ibu pekerja. Ibu-ibu rumah tangga sering menggunakan waktunya untuk mengurus rumah dan anak. Kalau ibu-ibu pekerja lebih disibukan dengan tuntutan pekerjaan di tempat kerja. Karena hal tersebut mungkin sebagian besar jarang membaca buku tentang tauhid.

Observer : apakah sebagian besar jamaah selalu memperhatikan materi pengajian ketika disampaikan?

Informan : kalau diperhatikan, sebagian besar jamaah memperhatikan materi ketika disampaikan. Karena yang saya lihat jamaah pengajian di masjid ini adalah orang-orang yang ingin mengaji, mencari ilmu. Ya walaupun sesekali mengobrol dengan jamaah sebelahnya. Tapi ya sebagian besar memperhatikan.

Observer : kira-kira alasan apa yang membuat jamaah selalu mendengarkan pengajian?

Informan : ya seperti yang tadi mba, jamaah disini itu memiliki antusias yang cukup baik. Makanya sebagian besar jamaah mendengarkan dan memperhatikan ceramah.

Observer : menurut ibu apa yang membuat sebagian besar jamaah menangkap materi ketika pengajian berlangsung?

Informan : kalau dari saya pribadi, saya menangkap materi pengajian itu karena penyampaian materi yang mudah, bahasanya sederhana dan mudah dipahami. Ustadznya selalu memberi contoh kalau menjelaskan materinya.

Observer : menurut ibu apa yang membuat jamaah tetap mengingat materi pengajian yang disampaikan?

Informan : kalau sepengalaman saya, kita mendengarkan sambil menulis kan seperti kita otomatis menghafal kan ya. Jadi lebih membekas gitu jadinya. Soalnya kalau Cuma mendengarkan kan nanti bisa aja ilang kalau sudah di rumah.

## **Wawancara II (30 Juni 2019)**

**Observer : Nur Faizah**

**Informan : Poppy D.I.K**

Observer : kenapa sebagian besar jamaah tidak aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada ustadz ketika pengajian?

Poppy : kan tidak semua jamaah percaya diri dan berani untuk bertanya di depan banyak jamaah yang lain, takut salah atau karena alasan yang lain. Biasanya yang Tanya Cuma beberapa orang saja, tidak banyak.

Observer : kenapa sebagian besar jamaah tidak terlalu aktif dalam berdiskusi tentang keagamaan?

Informan : sebagian besar biasanya melakukan diskusi santai, tetapi tidak terlalu sering, hanya kadang-kadang saja sekalian sharing-sharing bareng jamaah lain.

Observer : menurut ibu kenapa jamaah tidak aktif berpendapat ketika melakukan diskusi?

Informan : menurut saya orang yang tidak aktif bertanya ketika berdiskusi itu mungkin karena mereka hanya ingin menjadi pendengar saja, atau mungkin takut pendapatnya salah.

Observer : menurut ibu kenapa hanya sebagian kecil saja jamaah yang mau menganalisa materi pengajian yang disampaikan?

Informan : menurut saya itu karena tidak semua jamaah mampu menganalisa materi yang didapat. Mungkin karena bukan latar belakang akademisi yang cenderung sering membaca buku atau melakukan diskusi-diskusi.

Observer : menurut pendapat ibu apa yang membuat para jamaah mampu menyimpulkan manfaat ilmu tauhid?

Informan : mungkin karenak ilmu tauhid adalah materi yang dikaji dalam pengajian rutin yang sering diikuti. Sehingga seiring berjalannya waktu, jamaah mampu menyimpulkan dengan sendirinya akan pentingnya ilmu tauhid setelah mengikuti pengajian setiap kamis pagi. Selain itu, ilmu tauhid juga merupakan ilmu yang menjadi landasan keyakinan bagi umat Islam.

Observer : menurut ibu kenapa masih ada jamaah yang belum mampu menggeneralisasikan sifat rasul?

Informan : setiap jamaah kan mempunyai *basic* yang berebda beda, ada yang suka membaca sejarah ada yang tidak. Untuk jamaah yang belum mampu bisa saja karena orang tersebut tidak terlalu mengerti tentang sejarah nabi.

Observer : menurut ibu apa yang membuat beberapa jamaah tidak begitu bisa memberi contoh tentang sifat wajib bagi Allah?

Informan : menurut saya beberapa orang tersebut masih belum bisa menghafal antara sifat wajib Allah dan sifat mustahil bagi Allah. Soalnya kan lumayan banyak.

Observer : menurut ibu kenapa beberapa jamaah masih belum bisa memberikan contoh tauhid uluhiyahan rubiyah dalam kehidupan sehari-hari?

Informan : menurut saya untuk menghubungkan butuh pemahaman yang lumayan ya. mungkin sebagian kecil jamaah tersebut masih bingung bagaimana cara menghubungkan pengertian tauhid uluhiyah dengan hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Observer : menurut ibu apa alasan beberapa jamaah tidak bisa menuliskan kembali materi pengajian yang telah dikaji?

Informan : kalau saya sendiri sih karena kadang saya tidak mendengarkan dan memperhatikan dengan baik ketika pengajian berlangsung.

Observer : menurut ibu kenapa jamaah tidak mampu memperkirakan hubungan antara ilmu tauhid dan ilmu kalam?

Informan : menurut saya, hal ini dikarenakan latar belakang sebagian jamaah bukan seorang akademisi yang pada umumnya sering membaca buku, salah satunya yaitu buku tentang tauhid dan ilmu kalam. Jadi tidak semua jamaah tau apa itu ilmu kalam. Mungkin kalau mahasiswa bisa tau.

### **Wawancara III (1 Juni 2019)**

**Observer : Nur Faizah**

**Informan : Tarminah**

Observer : menurut ibu kenapa beberapa jamaah lebih banyak mendengarkan ceramah di televisi maupun radio?

Informan : menurut saya jamaah tersebut lebih suka mendengarkan pengajian di televisi atau radio karena itu bisa menambah pemahaman jamaah tentang agama.

Observer : menurut ibu kenapa ada sebagian jamaah yang tidak mencatat materi pengajian ketika disampaikan?

Informan : kalau setahu saya, beberapa jamaah ada yang lebih suka merekam pengajian dengan menggunakan ponsel agar bisa didengarkan kembali. Jadi tidak perlu repot.

Informan : menurut ibu apa yang membuat jamaah mampu mempertahankan materi pengajian yang didapat?

Observer : menurut saya karena penyampaian materi pengajian yang selalu disertai contoh sehingga mudah ditangkap oleh jamaah. Oleh karena itu jamaah mampu mempertahankan materi pengajian yang telah diterima.

Observer : menurut ibu kenapa ada sebagian kecil jamaah yang tidak mampu membedakan antara tauhid rububiyah, asma wa sifat dan uluhiyah?

Informan : menurut saya beberapa jamaah pengajian masih tergolong baru dan baru beberapa kali mengikuti pengajian tentang tauhid. Jadi masih belum mengerti tentang tauhid.

Observer : menurut ibu, kira-kira faktor apa yang membuat jamaah lebih paham tentang tauhid selain karena keaktifan mengikuti pengajian?

Informan : menurut saya, selain faktor itu yak arena jamaah juga mengikuti pengajian-pengajian selain di Masjid Soedirman. Terus selain itu juga karena jamaah sering mengikuti ceramah di Televisi atau di radio. Jadi itu akan menambah dan sangat membantu untuk memahami materi.

#### **Wawancara IV (2 Juni 2019)**

**Observer : Nur Faizah**

**Informan : Ika**

Observer : menurut mba, kenapa beberapa jamaah tidak mampu memperluas tentang tauhid rububiyah?

Informan : menurut saya, karena sebagian kecil jamaah belum mampu menghubungkan pengertian tauhid rububiyah dengan hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari

Observer : menurut mba kenapa beberapa jamaah tidak mampu memperluas pengertian tauhid asma' wa sifat?

Informan : menurut saya, karena sebagian kecil jamaah sulit menghafal nama-nama dan sifat Allah beserta artinya. Soalnya kan lumayan banyak mba.

Observer : menurut mba kenapa beberapa jamaah tidak mampu menyampaikan materi yang telah didupakannya?

Informan : menurut saya karena sebagain besar jamaah tidak pandai berbicara atau menjelaskan suatu materi. Selain itu juga karena sebagian besar jamaah takut salah menjelaskan karena pengetahuan yang terbatas



**IAIN PURWOKERTO**

*Lampiran 5*

**ANGKET UJI COBA  
(Keaktifan Mengikuti Pengajian)  
INSTRUMEN PENELITIAN  
ANGKET PENILAIAN MENGENAI HUBUNGAN KEAKTIFAN  
MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN PEMAHAMAN TAUHID JAMA'AH  
DI MASJID JENDERAL BESAR SOEDIRMAN PURWOKERTO TIMUR  
TAHUN 2019**

Nama:

Umur:

Alamat:

Pekerjaan:

**Petunjuk Pengisian**

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan, disini anda diminta untuk memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih dan dijamin kerahasiaannya, diantaranya:

Pilihan jawaban untuk pernyataan keaktifan mengikuti pengajian:

SS : sangat sering

S : sering

KK : kadang-kadang

TP : tidak pernah

Pilihan jawaban untuk pernyataan pemahaman tauhid:

SS : sangat setuju

S : setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1.	Membaca buku tentang masalah tauhid di luar kegiatan pengajian				
2.	Memperhatikan materi pengajian yang disampaikan oleh penceramah				
3.	Bertanya kepada ustadz/ustadzah ketika mengikuti pengajian				
4.	Melakukan diskusi tentang materi pengajian				
5.	Mengeluarkan pendapat ketika berdiskusi tentang materi pengajian				
6.	Mendengarkan materi pengajian dengan baik				



7.	Mendengarkan music-musik Islami di luar kegiatan pengajian				
8.	Mendengarkan ceramah-ceramah di televisi/radio atau media lainnya di luar kegiatan pengajian				
9.	Menulis/mencatat materi ketika mengikuti pengajian				
10.	Menangkap materi pengajian yang disampaikan				
11.	Tetap mengingat materi pengajian setelah mengikuti pengajian				
12.	Menganalisa/mengamati secara detil materi pengajian yang disampaikan				
13.	Senang mengikuti pengajian				



**ANGKET UJI COBA**  
**(Pemahaman Tauhid Jamaah)**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**ANGKET PENILAIAN MENGENAI HUBUNGAN KEAKTIFAN**  
**MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN PEMAHAMAN TAUHID JAMA'AH**  
**DI MASJID JENDERAL BESAR SOEDIRMAN PURWOKERTO TIMUR**  
**TAHUN 2019**

Nama:

Umur:

Alamat:

Pekerjaan:

**Petunjuk Pengisian**

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan, disini anda diminta untuk memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih dan dijamin kerahasiaannya, diantaranya:

Pilihan jawaban untuk pernyataan keaktifan mengikuti pengajian:

SS : sangat sering

S : sering

KK : kadang-kadang

TP : tidak pernah

Pilihan jawaban untuk pernyataan pemahaman tauhid:

SS : sangat setuju

S : setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dapat mempertahankan materi yang diterima selama mengikuti pengajian				
2.	Dapat membedakan antara tauhid uluhiyah dan tauhid rububiyah				
3.	Dapat menduga tentang perbedaan tauhid uluhiyah dan tauhid asma' wa sifat				
4.	Dapat menerangkan materi pengajian tentang tauhid kepada orang lain				
5.	Dapat memperluas tentang pengertian tauhid asma' wa sifat				
6.	Dapat memperluas tentang pengertian				

	tauhid rububiyah				
7.	Dapat menyimpulkan tentang pentingnya ilmu tauhid				
8.	Dapat menyimpulkan secara umum melalui suatu kejadian (menggeneralisasikan) sifat-sifat rasul				
9.	Dapat memberikan contoh dari salah satu sifat wajib bagi rasul yaitu amanah				
10.	Dapat memberikan contoh sifat wajib bagi Allah				
11.	Dapat memberikan contoh sikap tauhid uluhiyah dalam kehidupan sehari-hari				
12.	Dapat memberikan contoh sikap tauhid rububiyah dalam kehidupan sehari-hari				
13.	Dapat menuliskan kembali tentang materi yang dibahas ketika pengajian				
14.	Dapat memperkirakan hubungan ilmu tauhid dengan ilmu kalam				



IAIN PURWOKERTO

*Lampiran 6*

**ANGKET PENELITIAN  
(Keaktifan Mengikuti Pengajian)**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**ANGKET PENILAIAN MENGENAI HUBUNGAN KEAKTIFAN  
MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN PEMAHAMAN TAUHID JAMA'AH  
DI MASJID JENDERAL BESAR SOEDIRMAN PURWOKERTO TIMUR  
TAHUN 2019**

Nama:  
Umur:  
Alamat:  
Pekerjaan:

**Petunjuk Pengisian**

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan, disini anda diminta untuk memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih dan dijamin kerahasiaannya, diantaranya:

Pilihan jawaban untuk pernyataan keaktifan mengikuti pengajian:

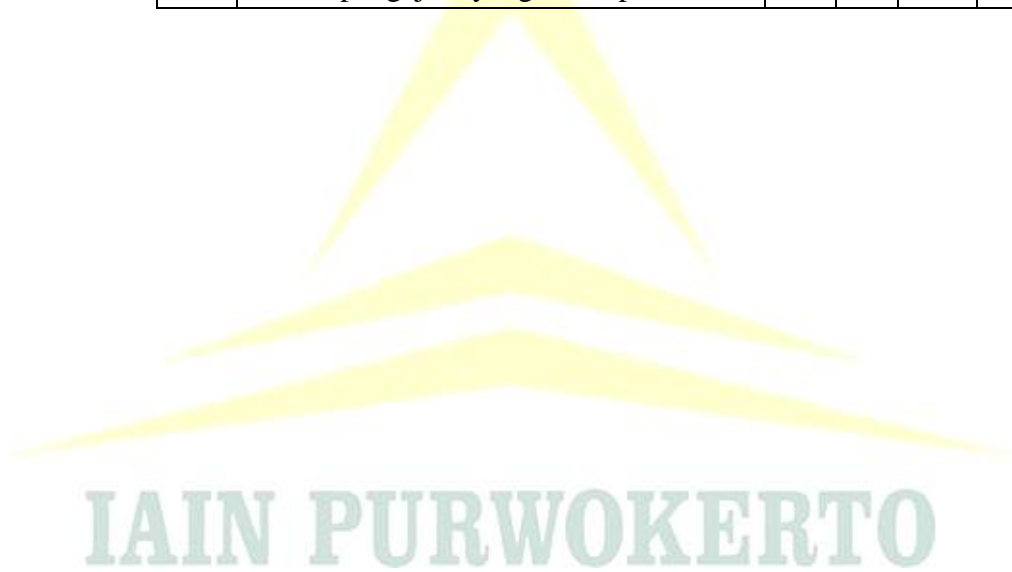
SS : sangat sering  
S : sering  
KK : kadang-kadang  
TP : tidak pernah

Pilihan jawaban untuk pernyataan pemahaman tauhid:

SS : sangat setuju  
S : setuju  
TS : tidak setuju  
STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1.	Membaca buku tentang masalah tauhid di luar kegiatan pengajian				
2.	Memperhatikan materi pengajian yang disampaikan oleh penceramah				
3.	Bertanya kepada ustadz/ustadzah ketika mengikuti pengajian				
4.	Melakukan diskusi tentang materi pengajian				

5.	Mengeluarkan pendapat ketika berdiskusi tentang materi pengajian				
6.	Mendengarkan materi pengajian dengan baik				
7.	Mendengarkan ceramah-ceramah di televisi/radio atau media lainnya di luar kegiatan pengajian				
8.	Menulis/mencatat materi ketika mengikuti pengajian				
9.	Menangkap materi pengajian yang disampaikan				
10.	Tetap mengingat materi pengajian setelah mengikuti pengajian				
11.	Menganalisa/mengamati secara detil materi pengajian yang disampaikan				



**ANGKET PENELITIAN**  
**(Pemahaman Tauhid Jamaah)**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

**ANGKET PENILAIAN MENGENAI HUBUNGAN KEAKTIFAN  
MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN PEMAHAMAN TAUHID JAMA'AH  
DI MASJID JENDERAL BESAR SOEDIRMAN PURWOKERTO TIMUR  
TAHUN 2019**

Nama:  
Umur:  
Alamat:  
Pekerjaan:

**Petunjuk Pengisian**

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan, disini anda diminta untuk memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih dan dijamin kerahasiaannya, diantaranya:

Pilihan jawaban untuk pernyataan keaktifan mengikuti pengajian:

SS : sangat sering  
S : sering  
KK : kadang-kadang  
TP : tidak pernah

Pilihan jawaban untuk pernyataan pemahaman tauhid:

SS : sangat setuju  
S : setuju  
TS : tidak setuju  
STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dapat mempertahankan materi yang diterima selama mengikuti pengajian				
2.	Dapat membedakan antara tauhid uluhiyah dan tauhid rububiyah				
3.	Dapat menduga tentang perbedaan tauhid uluhiyah dan tauhid asma' wa sifat				
4.	Dapat menerangkan materi pengajian tentang tauhid kepada orang lain				

5.	Dapat memperluas tentang pengertian tauhid asma' wa sifat				
6.	Dapat memperluas tentang pengertian tauhid rububiyah				
7.	Dapat menyimpulkan tentang pentingnya ilmu tauhid				
8.	Dapat menyimpulkan secara umum melalui suatu kejadian (menggeneralisasikan) sifat-sifat rasul				
9.	Dapat memberikan contoh dari salah satu sifat wajib bagi rasul yaitu amanah				
10.	Dapat memberikan contoh sifat wajib bagi Allah				
11.	Dapat memberikan contoh sikap tauhid uluhiyah dalam kehidupan sehari-hari				
12.	Dapat memberikan contoh sikap tauhid rububiyah dalam kehidupan sehari-hari				
13.	Dapat menuliskan kembali tentang materi yang dibahas ketika pengajian				
14.	Dapat memperkirakan hubungan ilmu tauhid dengan ilmu kalam				

*Lampiran 7*

**DATA ANGKET PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN**

No Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10
1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
2	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4
3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	3
4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	3

5	1	4	1	2	2	3	1	4	4	3
6	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3
7	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3
8	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
10	3	3	2	1	1	3	1	3	3	3
11	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3
12	1	3	1	2	2	4	2	3	4	4
13	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3
14	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
15	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3
16	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4
17	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3
18	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3
19	4	3	2	2	2	4	1	4	3	3
20	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4
21	2	4	2	2	2	3	2	3	4	3
22	2	3	2	2	1	4	3	3	4	3
23	2	3	2	2	1	4	3	3	4	3
24	2	4	1	4	2	4	3	3	3	4
25	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4
26	2	3	1	3	2	2	2	3	4	3
27	2	4	1	4	3	4	3	3	3	4
28	1	4	2	1	1	4	3	3	4	3



*Lampiran 8*

**DATA ANGKET PENELITIAN KEAKTIFAN JAMAAH MENGIKUTI  
PENGAJIAN**

No Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Total
1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	24
2	2	3	1	1	1	3	4	2	3	2	2	24
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	28
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	30
5	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	26
6	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	27
7	2	3	2	1	1	3	3	4	3	3	3	28
8	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	31
9	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	24
10	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	29
11	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	24
12	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	27
13	2	2	1	1	1	3	3	1	3	3	2	22
14	2	3	1	1	1	4	2	4	3	3	3	27
15	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	27
16	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	38
17	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	30
18	2	3	1	1	2	3	4	2	3	3	3	27
19	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	30
20	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	38
21	1	4	1	2	2	3	2	4	3	2	2	26
22	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	27
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	41
24	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	35
25	4	4	4	2	3	4	1	4	3	3	2	34
26	2	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	36
27	2	4	1	2	2	4	2	4	3	3	3	30
28	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	27



Lampiran 9

HASIL VALIDITAS INSTRUMEN KE

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Corre
Item_1	Pearson Correlation	1	.127	.676**	.189	.431 <sup>+</sup>	
	Sig. (2-tailed)		.518	.000	.335	.022	
	N	28	28	28	28	28	
Item_2	Pearson Correlation	.127	1	.298	.373	.401 <sup>+</sup>	
	Sig. (2-tailed)	.518		.124	.051	.035	
	N	28	28	28	28	28	
Item_3	Pearson Correlation	.676**	.298	1	.144	.497**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.124		.464	.007	
	N	28	28	28	28	28	
Item_4	Pearson Correlation	.189	.373	.144	1	.491**	
	Sig. (2-tailed)	.335	.051	.464		.008	
	N	28	28	28	28	28	
Item_5	Pearson Correlation	.431 <sup>+</sup>	.401 <sup>+</sup>	.497**	.491**	1	
	Sig. (2-tailed)	.022	.035	.007	.008		
	N	28	28	28	28	28	
Item_6	Pearson Correlation	.221	.560**	.356	.175	.220	
	Sig. (2-tailed)	.258	.002	.063	.373	.261	
	N	28	28	28	28	28	
Item_7	Pearson Correlation	-.298	.187	.008	-.011	.024	
	Sig. (2-tailed)	.124	.339	.969	.954	.904	
	N	28	28	28	28	28	
item_8	Pearson Correlation	.418 <sup>+</sup>	.254	.404 <sup>+</sup>	.040	.498**	
	Sig. (2-tailed)	.027	.192	.033	.841	.007	
	N	28	28	28	28	28	
Item_9	Pearson Correlation	-.070	.388 <sup>+</sup>	.315	.046	.349	
	Sig. (2-tailed)	.722	.041	.102	.818	.068	
	N	28	28	28	28	28	
Item_10	Pearson Correlation	.013	.502**	.038	.602**	.394 <sup>+</sup>	
	Sig. (2-tailed)	.947	.006	.846	.001	.038	
	N	28	28	28	28	28	
Item_11	Pearson Correlation	.174	.385 <sup>+</sup>	.077	.308	.162	
	Sig. (2-tailed)	.375	.043	.699	.111	.409	

	N	28	28	28	28	28
Item_12	Pearson Correlation	-.072	.371	-.094	.389*	.180
	Sig. (2-tailed)	.718	.052	.636	.041	.360
	N	28	28	28	28	28
Item_13	Pearson Correlation	.319	-.072	.552**	-.394*	.113
	Sig. (2-tailed)	.098	.717	.002	.038	.566
	N	28	28	28	28	28
Total	Pearson Correlation	.490**	.652**	.664**	.499**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.007	.000
	N	28	28	28	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 10

## HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.919	.927	13

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_1	2.2759	.95978	29

Item_2	3.3103	.84951	29
Item_3	2.0000	.96362	29
Item_4	2.3103	1.00369	29
Item_5	2.1379	.95335	29
Item_6	3.3793	.86246	29
Item_7	2.3103	1.19832	29
Item_8	3.3793	.82001	29
Item_9	3.5517	.82748	29
Item_10	3.1724	.75918	29
Item_11	2.8621	.78940	29
Item_12	2.7241	.88223	29
Item_13	3.2069	.97758	29

Inter-Item Correlation Matrix

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13
Item_1	1.000	.417	.734	.353	.542	.473	-.077	.588	.341	.374	.429	.220	.508
Item_2	.417	1.000	.480	.553	.563	.808	.393	.697	.764	.800	.705	.642	.436
Item_3	.734	.480	1.000	.295	.583	.516	.155	.542	.493	.342	.329	.168	.645
Item_4	.353	.553	.295	1.000	.588	.437	.155	.373	.388	.677	.507	.544	.005
Item_5	.542	.563	.583	.588	1.000	.455	.180	.616	.534	.558	.406	.387	.351
Item_6	.473	.808	.516	.437	.455	1.000	.400	.648	.697	.824	.762	.753	.624
Item_7	-.077	.393	.155	.155	.180	.400	1.000	.348	.433	.332	.387	.388	.187
Item_8	.588	.697	.542	.373	.616	.648	.348	1.000	.786	.637	.525	.397	.701
Item_9	.341	.764	.493	.388	.534	.697	.433	.786	1.000	.696	.503	.509	.693
Item_10	.374	.800	.342	.677	.558	.824	.332	.637	.696	1.000	.756	.767	.383
Item_11	.429	.705	.329	.507	.406	.762	.387	.525	.503	.756	1.000	.815	.409

Item_12	.220	.642	.168	.544	.387	.753	.388	.397	.509	.767	.815	1.000	.317
Item_13	.508	.436	.645	.005	.351	.624	.187	.701	.693	.383	.409	.317	1.000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	34.3448	63.020	.545	.769	.917
Item_2	33.3103	60.507	.833	.857	.906
Item_3	34.6207	62.172	.602	.814	.915
Item_4	34.3103	62.722	.536	.700	.918
Item_5	34.4828	61.544	.655	.642	.913
Item_6	33.2414	60.118	.851	.891	.906
Item_7	34.3103	64.079	.351	.546	.929
Item_8	33.2414	61.404	.791	.849	.908
Item_9	33.0690	61.352	.787	.856	.908
Item_10	33.4483	61.899	.818	.875	.908
Item_11	33.7586	62.333	.745	.807	.910
Item_12	33.8966	62.239	.663	.818	.912
Item_13	33.4138	62.251	.586	.883	.916

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
36.6207	72.244	8.49964	13

*Lampiran 11*

**HASIL PEROLEHAN SKOR NILAI PADA ANGKET KEAKTIFAN  
JAMAAH MENGIKUTI PENGAJIAN**

No. Resonden	Perolehan skor nilai				Nilai				Jumlah
	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	-	3	7	1	-	9	14	1	24
2	1	3	4	3	4	9	8	3	24
3	-	6	5	-	-	18	10	-	28
4	-	8	3	-	-	24	6	-	30
5	-	4	7	-	-	12	14	-	26
6	-	5	6	-	-	15	12	-	27
7	1	6	2	2	4	18	4	-	26
8	4	1	6	-	16	1	12	-	29
9	-	2	9	-	-	6	18	-	24
10	-	7	4	-	-	21	8	-	29
11	-	3	7	1	-	9	14	1	24
12	-	6	4	1	-	18	8	1	27
13	-	4	3	4	-	12	6	4	22
14	2	4	2	3	8	12	4	3	27
15	-	5	6	-	-	15	12	-	27
16	7	2	2	-	28	6	4	-	38
17	1	6	4	-	4	18	8	-	30
18	1	5	3	2	4	15	6	2	27
19	1	6	4	-	4	18	8	-	30
20	6	4	1	-	24	12	2	-	38
21	2	2	5	2	8	6	10	2	26
22	-	6	4	1	-	18	8	1	27
23	9	1	1	-	36	3	2	-	41
24	5	3	3	-	20	9	6	-	35
25	5	3	2	1	20	9	4	1	34
26	6	3	1	1	24	9	2	1	36
27	3	3	4	1	12	9	8	1	30
28	-	6	4	1	-	18	8	1	27

**HASIL PEROLEHAN SKOR NILAI PADA ANGKET PEMAHAMAN  
TAUHID JAMAAH**

No. Responden	Perolehan skor nilai				Nilai				Jumlah
	4	3	2	1	36	3	2	1	
1	1	6	7	-	37	18	14	-	36
2	-	9	5	-	41	27	10	-	37
3	3	8	2	1	42	24	4	1	41
4	3	8	3	-	49	24	6	-	42
5	7	7	-	-	46	21	-	-	49
6	4	10	-	-	45	30	-	-	46
7	5	7	2	-	49	21	4	-	45
8	7	7	-	-	48	21	-	-	49
9	6	8	-	-	49	24	-	-	48
10	4	9	3	-	56	27	6	-	49
11	14	-	-	-	41	-	-	-	56
12	1	11	2	-	45	33	4	-	41
13	3	11	-	-	19	33	-	-	45
14	-	-	5	9	40	-	10	9	19
15	3	6	5	-	45	18	10	-	40
16	4	9	1	-	52	27	2	-	45
17	10	4	-	-	46	12	-	-	52
18	6	6	2	-	44	18	4	-	46
19	4	8	2	-	39	24	4	-	44
20	4	3	7	-	34	9	14	-	39
21	-	6	8	-	42	18	16	-	34
22	-	14	-	-	49	42	-	-	42
23	7	7	-	-	41	21	-	-	49
24	-	13	1	-	41	39	2	-	41
25	2	9	3	-	38	27	6	-	41
26	4	3	6	1	45	9	12	1	38
27	3	11	-	-	24	33	-	-	45
28	-	3	4	7	-	9	8	7	24



*Lampiran 11*

**HASIL PEROLEHAN SKOR NILAI PADA ANGKET KEAKTIFAN  
JAMAAH MENGIKUTI PENGAJIAN**

No. Resonden	Perolehan skor nilai				Nilai				Jumlah
	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	-	3	7	1	-	9	14	1	24
2	1	3	4	3	4	9	8	3	24
3	-	6	5	-	-	18	10	-	28
4	-	8	3	-	-	24	6	-	30
5	-	4	7	-	-	12	14	-	26
6	-	5	6	-	-	15	12	-	27
7	1	6	2	2	4	18	4	-	26
8	4	1	6	-	16	1	12	-	29
9	-	2	9	-	-	6	18	-	24
10	-	7	4	-	-	21	8	-	29
11	-	3	7	1	-	9	14	1	24
12	-	6	4	1	-	18	8	1	27
13	-	4	3	4	-	12	6	4	22
14	2	4	2	3	8	12	4	3	27
15	-	5	6	-	-	15	12	-	27
16	7	2	2	-	28	6	4	-	38
17	1	6	4	-	4	18	8	-	30
18	1	5	3	2	4	15	6	2	27
19	1	6	4	-	4	18	8	-	30
20	6	4	1	-	24	12	2	-	38
21	2	2	5	2	8	6	10	2	26
22	-	6	4	1	-	18	8	1	27
23	9	1	1	-	36	3	2	-	41
24	5	3	3	-	20	9	6	-	35
25	5	3	2	1	20	9	4	1	34
26	6	3	1	1	24	9	2	1	36
27	3	3	4	1	12	9	8	1	30
28	-	6	4	1	-	18	8	1	27

**HASIL PEROLEHAN SKOR NILAI PADA ANGKET PEMAHAMAN  
TAUHID JAMAAH**

No. Resonden	Perolehan skor nilai				Nilai				Jumlah
	4	3	2	1	36	3	2	1	
1	1	6	7	-	37	18	14	-	36
2	-	9	5	-	41	27	10	-	37
3	3	8	2	1	42	24	4	1	41
4	3	8	3	-	49	24	6	-	42
5	7	7	-	-	46	21	-	-	49
6	4	10	-	-	45	30	-	-	46
7	5	7	2	-	49	21	4	-	45
8	7	7	-	-	48	21	-	-	49
9	6	8	-	-	49	24	-	-	48
10	4	9	3	-	56	27	6	-	49
11	14	-	-	-	41	-	-	-	56
12	1	11	2	-	45	33	4	-	41
13	3	11	-	-	19	33	-	-	45
14	-	-	5	9	40	-	10	9	19
15	3	6	5	-	45	18	10	-	40
16	4	9	1	-	52	27	2	-	45
17	10	4	-	-	46	12	-	-	52
18	6	6	2	-	44	18	4	-	46
19	4	8	2	-	39	24	4	-	44
20	4	3	7	-	34	9	14	-	39
21	-	6	8	-	42	18	16	-	34
22	-	14	-	-	49	42	-	-	42
23	7	7	-	-	41	21	-	-	49
24	-	13	1	-	41	39	2	-	41
25	2	9	3	-	38	27	6	-	41
26	4	3	6	1	45	9	12	1	38
27	3	11	-	-	24	33	-	-	45
28	-	3	4	7	-	9	8	7	24

*Lampiran 13*

**ANALISIS KORELASI PRODUCT MOMENT**

**Korelasi Product Moment**

Correlations			
		Keaktifan	Pemahaman
Keaktifan	Pearson Correlation	1	.083
	Sig. (2-tailed)		.676
	N	28	28
Pemahaman	Pearson Correlation	.083	1
	Sig. (2-tailed)	.676	
	N	28	28

*Lampiran 14*

**Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128

19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



*Lampiran 15*

**DOKUMENTASI FOTO**



**Ustadz Berceramah tentang Tauhid**



**Uji Coba Angket di Masjid Al Amin Samsat Purwokerto**

**KAJIAN FIGHUNNISA**

**Syarat Sah dan Pembatal**  
**La Haba Mallah**  
 Episode ke 3 (Tamat)  
 Bersama  
**Ustadz Juman Abu Ahmad, Lc**

Kamis, 02 Jumadil Akhir 1440H  
 07 Februari 2019  
 Jam 08.30-10.00  
 Masjid Soedirman  
 Jl. Gatot Soebroto,  
 Purwokerto

TERBUKA  
 UNTUK UMMAT,  
 KHUSUS  
 MUSLIMAH

Info Kajian Purwokerto  
 0812-4943-9322

0818-0483-8171

### Pamflet Pengajian Rutin Hari Kamis



Jamaah pengajian rutin hari kamis



**wawancara dengan reponden**

